

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan metode kuantitatif. Penelitian ini mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi status gizi pada balita di desa Kebonagung kecamatan Sumowono kabupaten Semarang. pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional yaitu sebuah penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara Faktor-faktor penyebab dengan dampak yang di dapat, dengan cara pengumpulan data yang di lakukan secara bersamaan dalam satu waktu (Notoadmojo, 2012). Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara asupan Energi, Asupan Protein, Kejadian Diare dan Kejadian ISPA dengan status gizi pada balita di Dusun Kebonagung Desa Kebonagung kecamatan Sumowono.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Dusun Kebonagung Desa Kebonagung kecamatan Sumowono .

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada bulan 15 Februari – 6 Maret Tahun 2022.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita yang bertempat tinggal di Dusun Kebonagung Desa Kebonagung kecamatan Sumowono kabupaten Semarang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian komponen dari sejumlah ciri khas yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika jumlah populasi banyak dan tidak mungkin dipelajari satu per satu oleh peneliti dikarenakan terbatasnya waktu, tenaga, dan dana maka peneliti cukup mengambil seluruh dari populasi. Sampel yang berasal dari populasi harus diambil secara benar untuk mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2007).

a. Penetapan Jumlah Sampel

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh populasi balita yang bertempat tinggal di dusun Kebonagung Desa Kebonagung kecamatan Sumowono dengan sampel berjumlah 84 balita dari umur 0-59 bulan.

b. Kriteria Sampel

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1) Kriteria Inklusi

- a) Balita usia 0-59 bulan
- b) Orang tua / pengasuh yang bersedia menjadi responden
- c) Berdomisili di Desa Kebonagung kecamatan Sumowono

2) Kriteria Eksklusi

- a) Balita yang mengalami cacat bawaan / dari lahir
- b) Balita yang mengalami kebutuhan khusus.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2007). Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang

kurang dari 100 sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini 83 balita.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas					
Asupan Energi	Kategori kecukupan energi yang telah dikonsumsi selama 1 hari kemudian dikonversikan dalam Kkal dengan perhitungan menggunakan nutrisurvey kemudian dibandingkan dengan perhitungan AKG individu dan dikalikan 10%.	<i>SFFQ dan Nutrisurvei</i>	Wawancara langsung	Kategori persentase kecukupan asupan energi: a. Kurang : < 105% b. Sedang : 100-105% c. Baik. : > 100% (Widjajanti, 2009)	Ordinal
Asupan Protein	Kategori Kecukupan Protein yang dikonsumsi selama 1 hari yang di konversikan dalam gram menggunakan perhitungan Nutrisurvey dan dibandingkan dengan perhitungan AKG individu dan dikalikan 10%	<i>SFFQ dan Nutrisurvei</i>	Wawancara langsung	Kategori presentasi kecukupan asupan Protein : a. Kurang : < 80% b. Baik : 80-100% c. Lebih : > 100% (Widjajanti, 2009)	Ordinal
Kejadian Diare	Frekuensi buang air besar dengan bentuk cairan dalam	Kuesioner	Wawancara langsung	Kategori frekuensi Diare :	Nominal

	kurun 1 bulan terakhir.				<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak menderita Diare selama 1 bulan terakhir. b. Menderita diare dalam 1 bulan terakhir (Depkes, 2004), dalam Desiyanti (2017)
Kejadian ISPA	Frekuensi Batuk dalam waktu 1 bulan terakhir.	Kuesioner	Wawancara langsung	Kategori frekuensi ISPA :	Nominal
				<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak menderita ISPA selama 1 bulan terakhir. b. Menderita ISPA dalam 1 bulan terakhir (Depkes ,2004) dalam Desiyanti, (2017) 	

Variabel Terikat

Status Gizi	Keadaan gizi balita yang diukur menggunakan indeks BB/ U dengan perhitungan menggunakan Rumus WHO antro	Pengambilan data sekunder dari Bidan Desa.	Menghitung <i>Z-Score</i> BB/U menggunakan aplikasi <i>WHO Anto 2006</i>	Kategori Gizi :	Status	Ordinal
				<ul style="list-style-type: none"> a. Kurang (Z score $-3sd - 2 SD$) b. Normal (Z score $-2 SD$ sd $+ 1 SD$) c. Resiko berat badan lebih (Z score $>+1 SD$) (Permenkes, 2020) 		

E. Variabel Penelitian

1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini yaitu asupan energi, asupan protein, Pendidikan, pekerjaan , pendapatan orang tua dan jumlah keluarga di peroleh langsung saatt penelitian dan kejadian Diare dan ISPA pada balita pada tanggal 15 Februari 2022.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini yaitu identitas anak, data berat badan anak, data tinggi badan anak, data jumlah balita dari bidan desa serta data hasil posyandu pada tanggal 15 Februari 2022.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kali ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah alat-alat yang berfungsi untuk mengumpulkan data dengan beberapa pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden. Instrument yang benar harus sesuai dengan 2 persyaratan penting yaitu valid dan reliable. Instrument yang digunakan daalam penelitian ini adalah:

a. Semiquantitative Food Frequency Questionare

Metode penelitian ini dilakukan dengan menulis jenis dan jumlah makanan yang telah dikonsumsi selama 1 bulan terakhir. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai asupan energi perseorangan.

b. WHO Antro 2005

Metode WHO Antro 2005 digunakan untuk menghitung z-score berisikan nilai parameter antropometri yang terdapat didalam software computer untuk mendapatkan informasi mengenai status gizi.

c. Telepon Seluler

Telepon Seluler digunakan untuk menanyakan informasi atau data yang belum lengkap ke responden.

d. Enumerator

Petugas lapangan yang berperan membantu dalam pengumpulan data agar peneliti dapat secara maksimal mendapatkan informasi dari responden.

e. Kuesioner Kejadian Diare dan ISPA

Kuesioner merupakan beberapa pertanyaan mengenai kejadian Diare dan ISPA pada balita bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden .

F. Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan koordinasi perizinan dengan kepala desa Kebonagung.
- b. Mengajukan surat perizinan untuk penelitian dari universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada kepala desa Kebonagung. Adapun tembusan yang bersangkutan yaitu kepala desa Kebonagung dan bidan desa Kebonagung.
- c. Menyiapkan instrumen penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Berkoordinasi secara langsung kepada ibu balita untuk mengkonfirmasi bahwa balitanya akan di jadikan sebagai sampel.
- b. Peneliti di bantu oleh enumerator, dimana enumerator tersebut berfungsi membantu dalam jalannya pengambilan data. Sebelum pengambilan data di lakukan pelatihan ke enumerator dan melakukan persamaan persepsi mengenai pengisian kuesioner dan SFFQ.
- c. Peneliti di bantu enumerator melakukan wawancara secara langsung dengan responden di tempat posyandu dengan tetap mematuhi protokol kesehatan .
- d. Peneliti di bantu enumerator melakukan wawancara secara langsung mengenai FFQ semi Kuantitatif tentang kebiasaan makan selama satu bulan terakhir hal ini beertuju untuk mengetahui asupan energi dan asupan Protein.

- e. Melakukan wawancara secara langsung kepada responden untuk mengetahui Berat Badan, umur ,jenis kelamin balita serta tentang pendidikan , pekerjaan, pendapatan dan jumlah keluarga .
- f. Melakukan wawancara dengan orang tua Responden mengenai kejadian Diare dan kejadian ISPA.
- g. Peneliti mengecek kembali satu persatu mengenai kelengkapan jawaban dari responden pada kuesioner yang sudah di jawab Sebelumnya.
- h. Melakukan pengolahan data yang sudah di dapat.
- i. Menganalisa dan mendeskripsikan mengenai Status Gizi pada balita, tingkat kecukupan energi , pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan jumlah keluarga di desa Kebonagung kecamatan Sumowono.
- j. Mempresentasikan dan memaparkan hasil dari penelitian tersebut dan di publikasikan .

G. Pengolahan Data

Pada penelitian ini dalam mengolah data peneliti menggunakan serangkaian cara yaitu seperti *editing, coding, tabulating, dan entering* , dengan alur sebagai berikut :

1. *Editing*

Yaitu cara pengecekan dan pemeriksaan data kelengkapan jawaban yang telah di isi oleh responden pada formulir kuesioner. Pada tahapan ini di lakukan pemeriksaan data , kelengkapan pengisian, kesalahan data dan Konsistensi pengisian data . Proses editing di kerjakan di tempat pengambilan data hal ini bertujuan apabila ada data yang kurang lengkap maka dapat segera di lengkapi yaitu dengan cara meminta langsung kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang belum sempat di jawab Sebelumnya agar data yang sudah diterima dapat terisi dengan lengkap .

2. *Coding*

Yaitu cara pemberian kode dan mengklarifikasikan data untuk mempermudah dalam pengolahan data. Berikut penjabaran coding pada penelitian ini :

a. Asupan energi

Kode 1 : Kurang

Kode 2 : sedang + baik

b. Asupan Protein

Kode 1 : Kurang

Kode 2 : Baik

Kode 3 : Lebih

c. Kejadian Diare

Kode 1 : Tidak menderita Diare

Kode 2 : Menderita Diare

d. Kejadian ISPA

Kode 1 : Tidak menderita ISPA

Kode 2 : Menderita ISPA

e. Status Gizi

Kode 1 : Kurang

Kode 2 : Baik

Kode 3 : Obesitas

3. *Tabulating*

Yaitu cara menampilkan data yang sudah di peroleh dengan di bentuk dalam tabel hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti mengamati

4. *Entering*

Yaitu cara memadukan data data hasil penelitian ke dalam program aplikasi statistik yaitu menggunakan program komputer hal ini bertujuan untuk pengujian statistik.

H. Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi komputer dalam menganalisis data yaitu dengan program komputer. Analisis data dalam penelitian ini di sajikan dalam dua bentuk yaitu :

1. Analisis Univariat

Pada analisis ini berfungsi untuk memaparkan dan mendeskripsikan karakteristik Setiap variabel penelitian. Variabel yang digunakan untuk analisis ini yaitu dari data kategorik yang berfungsi untuk mempresentasikan setiap variabel (Notoadmojo , 2018). Semua data akan disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi Kemudian di analisis secara diskriptif.

2. Analisis Bivariat

Pada analisis ini berfungsi untuk melihat hubungan yang terjadi diantara 2 variabel yaitu antara variabel terikat dengan variabel bebas yang di duga berhubungan dan saling berkaitan (Notoadmojo, 2018). Analisis Bivariat di penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan asupan energi dengan status gizi pada balita , hubungan pendidikan dengan status gizi pada balita , hubungan pekerjaan dengan status gizi pada balita, hubungan pendapatan keluarga dengan status gizi pada balita, hubungan jumlah keluarga dengan status gizi pada balita.

Teknik analisis yang di gunakan pada analisis Bivariat yaitu Pada penelitian ini variabel bebas yaitu asupan energi, asupan protein dan kejadian diare dan kejadian ISPA dengan skala ordinal, untuk variabel terikat yaitu status gizi dengan berskala ordinal. Kemudian dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui data

berdistribusi normal dan tidak normal. Untuk uji yang digunakan yaitu uji *Kendall tau* yang digunakan untuk mengetahui hubungan dengan tingkat signifikan ($p < 0,05$). Menurut (Sugiyono, 2018:280) korelasi *Kendall Tau* digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih bila data berskala ordinal.

Berikut untuk mengetahui keeratan hubungan variabel bebas dan variabel terikat, jika nilai r hitung sebagai berikut

Tabel 3.5 Interpretasi Nilai Korelasi

Parameter	Nilai	Interpretasi
Kekuatan Korelasi (r)	0	Tidak ada hubungan
	0,00 - 0,25	Hubungan sangat lemah
	0,26 - 0,50	Hubungan cukup
	0,51 - 0,75	Hubungan kuat
	0,76 - 0,99	Hubungan sangat kuat
	1	Hubungan sempurna
	+ (Positif)	<ul style="list-style-type: none"> - Apabila nilai variabel ditingkatkan, maka akan meningkatkan nilai variabel yang lain - Apabila nilai variabel diturunkan, maka akan menurunkan nilai variabel yang lain - Apabila nilai variabel ditingkatkan, maka akan menurunkan nilai variabel yang lain
	-(Negatif)	<ul style="list-style-type: none"> - Apabila nilai variabel diturunkan, maka akan meningkatkan nilai variabel yang lain

Sumber: Jonathan Sarwono, 2015